

ABSTRAK

Muhammad Nursaputra Aswan. 2024 Dominasi Politik Lokal Bangsawan dalam Pilkada di Kabupaten Jeneponto (dibimbing oleh Nuryanti Mustari dan Hardianto Hawing).

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk Dominasi Politik Lokal Bangsawan dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Jeneponto mencakup *habitus* (kebiasaan), *field* (lapangan) dan modal (modal). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk analisis dan interpretasi terhadap hasil data dengan melakukan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa politik lokal bangsawan dalam pilkada di Kabupaten Jeneponto tidak lagi sepenuhnya dipengaruhi oleh modal simbolik bangsawan (karaeng), tetapi sudah mulai didominasi oleh modal ekonomi (keuangan atau finansial). Terdapat pergeseran nilai yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang mana dulunya masyarakat masih sangat percaya dengan modal simbolik bangsawan (karaeng) tetapi kini masyarakat sudah mulai berperilaku konsumtif, sehingga mereka mau memilih seorang pemimpin dalam pertarungan pemilihan kepala daerah apabila mendapatkan sesuatu berupa materi (modal ekonomi). Untuk memenangkan pertarungan dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Jeneponto, maka seorang bangsawan (karaeng) harus memiliki modal ekonomi yang kuat. Modal simbolik bangsawan (karaeng) di zaman sekarang ini tidak lagi menjadi faktor penentu keberhasilan. Berbeda dengan zaman dulu masyarakat masih sangat percaya bahwa modal simbolik bangsawan (karaeng) dianggap memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin di suatu daerah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebuah pertarungan politik dalam pemilihan kepala daerah akan dapat dimenangkan oleh seorang bangsawan (karaeng) apabila memiliki modal ekonomi (keuangan) yang kuat

Kata Kunci: politik lokal, modal simbolik, bangsawan (karaeng), pilkada.